

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan gerontik dengan Asuhan Keperawatan Pada Ny. L dengan Nyeri Sendi Lutut Bilateral Di Wisma Indrokilo Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Di Unit Abiyoso Yogyakarta tahun 2023, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada lansia dengan penyakit nyeri sendi pasien mengatakan ketika berjalan kaki kedua lutut terasa nyeri, (P) nyeri muncul apabila Ny. L berjalan dan bergerak, (Q) Nyeri seperti ditusuk tusuk, (R) nyeri terjadi pada lutut kaki, (S) skala nyeri 5 dari sepuluh, (T) waktu terjadinya nyeri hilang timbul. Pasien tampak meringis saat duduk, berdiri dan berjalan nampak tidak seimbang karena nyeri. Ny. L jarang berolahraga, Ny. L tidak bisa melakukan gerakan bila berdiri terlalu lama tanpa bantuan alat. Ny. L mengatakan saat nyeri tidak dapat melakukan aktivitas dan mengalami kesulitan saat berjalan dan terkadang mengalami nyeri secara mendadak jika digerakan secara tiba-tiba. Untuk kekuatan otot pada ekstremitas atas kanan kiri masing-masing nilai 5 dan untuk ekstremitas bawah kanan kiri nilai 4.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri sendi meliputi nyeri kronis, gangguan mobilitas fisik dan resiko jatuh.
3. Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan nyeri kronis dengan manajemen nyeri, kemudian intervensi prioritas untuk masalah gangguan mobilitas fisik adalah perawatan dukunga mobilisasi, sedangkan intervensi prioritas untuk diagnosa keperawatan resiko jatuh adalah pencegahan jatuh.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan nyeri kronis, gangguan mobilitas fisik dan resiko jatuh implementasi yang diberikan adalah mengenal masalah mengenai manajemen nyeri pada pasien, kemudian dukungan mobilisasi dan pencegahan jatuh.
5. Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan nyeri kronis, gangguan mobilitas fisik dan resiko jatuh dilakukan pada hari ke terakhir setelah 3 kali kunjungan rumah setiap pertemuan selama 45 menit.

## **B. Saran**

Saran pada penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah:

### **1. Bagi pimpinan BPSTW Unit Abiyoso**

Kepada pimpinan BPSTW Unit Abiyoso melalui petugas dan perawat panti agar dapat melanjutkan penanganan pada lansia yang mengalami nyeri sendi dengan melakukan terapi relaksasi napas dalam, melakukan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri sendi pada lansia di wisma secara teratur. Membimbing lansia yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan melakukan peningkatan rentang gerak pada lansia dengan melakukan kegiatan latihan fisik ROM, olahraga untuk mengurangi kekakuan pada sendi di wisma secara teratur, agar lansia yang mengalami nyeri sendi dan keterbatasan gerak tidak mengalami terjatuh saat aktivitas, sehingga lansia yang mengalami nyeri sendi dapat teratasi di Balai Pelayanan Tresna Wredha Unit Abiyoso Yogyakarta.

### **2. Bagi Lansia**

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah nyeri sendi lansia akan lebih memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri untuk mempertahankan derajat kesehatan pada masalah nyeri sendi.

### **3. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya**

Hasil yang didapatkan diharapkan menjadi acuan dan bahan pembandingan pada penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lansia dengan nyeri sendi.